

The screenshot shows the website for MARTABE (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) at Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. The page is titled "Active Submissions" and features a table with the following data:

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
10005	01-23		sukmawati	PENDAMPINGAN PENULISAN BUKU AJAR BERBASIS KONTEKSTUAL...	Awaiting assignment

Navigation links include Home, About, User Home, Search, Current, Archives, and Announcements. A sidebar on the right lists options like Focus And Scope, Indexing, Editor Board, Reviewer, Visitor Statistics, Contact, Peer Review, and Screening For Plagiarism.

The Windows taskbar shows three open files: "04. SURAT TIDAK...", "Mitra.pdf", and "sk mitra_merged.pdf". The system tray displays the temperature as 27°C in Berawan and the date as 14/03/2023.

The screenshot shows a YouTube video player for a video titled "Kegiatan PKM Pelatihan Penulisan Buku Ajar Berbasis Kontekstual" by Wati Sukmawati. The video content includes the text "PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT" and "PELATIHAN PENULISAN BUKU AJAR BERBASIS KONTEKSTUAL" along with the logo of Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. The video is credited to "DISUSUN OLEH: Wati Sukmawati, M. Pd and Zulherman, M. Pd". The video has 3 views and was uploaded 1 month ago.

Related video suggestions include "ChatGPT Bisa Bikin Website!!!!!!", "Daihatsu Ayla 2023 jadi begini", "Pengaturan Penilaian Angka Kredit Dosen dan Kewajiban...", "BISA LULUS BERKAT KARYA ILMIAH BUATAN CHATGPT?!", and "Google Sheet - Multi User Data Entry Form".

PENDAMPINGAN PENULISAN BUKU AJAR BERBASIS KONTEKSTUAL UNTUK GURU SEKOLAH DASAR

Wati Sukmawati¹⁾; Zulherman²⁾

^{1,2)}Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
e-mail: wati_sukmawati@uhamka.ac.id

Abstract

Textbooks for students are an important part of the learning process in primary school. Learning shapes both personal change and learning change. To achieve learning outcomes, one of these uses the situation surrounding the student or can be characterized as contextual. The goal of this community service program is to apply a contextual approach to textbooks rich in the value of local wisdom so that students can master the concepts they have understood in school to solve problems that exist in their environment. The main purpose of this non-profit service is to enable primary school teachers in Indramayu district to develop contextual textbooks. The method used consists of two main phases: training and mentoring. Service results show that teachers are very keen on utility, as they are remote and have never had the attention of servants. Through a program of service, teachers involved in this program can compile contextual textbooks.

Keywords: contextual, mentoring, textbooks.

Abstrak

Buku pelajaran siswa merupakan bagian penting dalam pembelajaran di sekolah dasar. Perubahan pribadi dan profesional dibentuk oleh pembelajaran. Untuk mencapai hasil belajar, salah satunya dapat dilakukan dengan memanfaatkan kondisi lingkungan siswa atau disebut dengan kontekstual. Tujuan dari program nirlaba ini adalah menerapkan pendekatan kontekstual pada buku ajar yang kaya akan nilai-nilai kearifan lokal agar siswa mampu merespon permasalahan di lingkungannya dengan menguasai konsep-konsep yang dipahaminya di sekolah. Tujuan utama dari layanan nirlaba ini adalah untuk membantu guru sekolah dasar di Kabupaten Indramayu untuk mengembangkan buku teks kontekstual. Metode yang digunakan terdiri dari dua langkah utama, yaitu pelatihan dan pendampingan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa guru sangat antusias terhadap utilitas karena berada di pelosok dan belum pernah mendapat perhatian pelayan. Program layanan memungkinkan guru berpartisipasi dalam program untuk membuat buku teks kontekstual.

Kata Kunci: pendampingan, buku ajar, kontekstual.

PENDAHULUAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SDN Dukuh Jeruk 2 Indramayu. Indramayu memiliki berbagai kearifan lokal seperti seni tari, batik, pesisir pantai

dan olahannya, hasil pertanian, tempat pengolahan minyak bumi dll. Salah satu kearifan yang paling mencolok adalah kegiatan pertanian padi.

Dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan guru-guru

SD di Indramayu diketahui bahwa guru menghadapi permasalahan terkait: Pertama, guru belum mampu memaksimalkan nilai kearifan lokal sebagai bahan ajar materi (Elmer & Stadtfeld, 2020). Sebagian besar guru lebih memilih menggunakan buku teks yang disediakan oleh dinas yang isinya tidak terkait dengan nilai-nilai lokal. Kedua, LKPD yang ada masih minim dan masih banyak yang menggunakan LKS. Kondisi tersebut membuat sekat antara materi yang siswa pelajari di sekolah dengan kegiatan yang mereka lakukan sehari-hari. Dengan kata lain, terdapat kesenjangan antara nilai-nilai yang dipelajari di sekolah dengan nilai-nilai nyata yang dilihat siswa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pentingnya bersekolah menjadi berkurang atau menyimpang dari kenyataan sehari-hari siswa (Restian et al., 2022).

Berdasarkan hasil studi lapangan, tujuan utama dari kegiatan PKM ini adalah untuk mendampingi guru menyediakan buku pelajaran berbasis kontekstual. Dampak dari kegiatan PKM ini adalah peningkatan nyata pada masalah di sekolah yang sudah dijelaskan tersebut. Setelah berakhirnya kegiatan PKM, diharapkan guru mampu memaksimalkan nilai-nilai kearifan lokal seiring bertambahnya topik dan bahan ajar di kelas (Sukmawati et al., 2022).

Buku ajar berbasis kontekstual adalah buku ajar yang menghubungkan mata pelajaran dengan konteks nyata yang dihadapi siswa sehari-hari, baik dalam keluarga, masyarakat, lingkungan alam maupun kehidupan profesional, sehingga siswa dapat membuat hubungan antara apa yang diterima untuk menghasilkan pengetahuan dengan kesehariannya (Sukmawati, 2014). Konteks buku pelajaran menggunakan nilai-nilai kearifan lokal di sekolah dan di rumah sebagai tema utama (MacDonald et al., 2018). Tujuan utamanya adalah membentuk karakter siswa yang sadar akan nilai-nilai kearifan lokal yang

berbeda dari daerahnya dan mendorong rasa bangga terhadap nilai-nilai tersebut sehingga siswa tumbuh menjadi pribadi yang tangguh (Elmer & Stadtfeld, 2020).

Pemerolehan dan penghayatan kearifan lokal sangat penting untuk digalakkan sejak dini dan menjadi bagian dari pembelajaran di sekolah dasar karena arus globalisasi yang cepat mudah diakses oleh siswa (Firlia & Sukmawati, 2022). Oleh karena itu, penghafalan nilai-nilai kearifan lokal dalam buku teks berbasis konteks sebagai alat menyaring pengaruh luar yang tidak sesuai dengan nilai-nilai keindonesiaan.

METODE

Metode pelaksanaan PKM ini secara khusus disesuaikan dengan permasalahan yang ada di sekolah. Oleh karena itu berdasarkan hasil analisis situasi di atas digunakan sebagai dasar untuk membuat metode dalam pelaksanaan PKM ini. Metode kegiatan ini dilakukan dengan dua cara yang pertama pelatihan penulisan bahan ajar berbasis kontekstual yang memaksimalkan nilai-nilai kearifan lokal sebagai mata pelajaran dan bahan ajar di kelas. Kedua, melakukan pendampingan guru membuat buku ajar berbasis kontekstual. Diakhir kegiatan peserta juga diberikan angket terkait evaluasi terhadap kegiatan pengabdian pada masyarakat (PKM) yang telah dilakukan (Rosli et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan pada tanggal 20-21 Januari 2022 di SDN Dukuh Jeruk 2 Indramayu. Dalam kegiatan ini, guru sekolah dasar dilatih tentang 1) konsep buku teks, 2) pemanfaatan lingkungan atau konteks siswa dalam pembuatan buku teks, dan 3) tahapan penyusunan buku ajar berbasis kontekstual. Sesi ini menghadirkan tiga pembicara yaitu Dr.

Wati Sukmawati, M. Pd, Zulherman, M. Pd, dan Darinih, S.Pd.

Kegiatan workshop diawali dengan tim PKM melakukan koordinasi dengan guru untuk menyusun visi bersama untuk buku ajar dan membangkitkan semangat para guru terhadap karya tulis. Hal ini sangat penting karena menulis buku tidak mudah diselesaikan oleh guru(Wati Sukmawati, Asep Kadaroman, Omay Suwarna, 2020).



Gambar 1: Koordinasi Kegiatan PKM

Dalam kegiatan pendampingan tersebut Dr. Wati Sukmawati, M. Pd materi tentang konsep dasar pengembangan buku ajar berbasis kontekstual. Materi tersebut terkait penguatan peran buku ajar dalam proses pembelajaran. Ini terutama menyangkut pembelajaran anak-anak sekolah dasar. Kehadiran buku teks merupakan bagian penting dalam pembelajaran seorang siswa. Selain itu, materi juga disampaikan secara kontekstual kepada lingkungan yang memiliki nilai kearifan lokal(Sukmawati et al., 2021).

Usai pemaparan konsep, Zulherman, M. Pd dan Darinih S. Pd., memberikan pemaparan praktis untuk mempersiapkan penyusunan buku ajar. Materi ini menyampaikan struktur atau bagian-bagian yang harus dimiliki buku teks dan bagaimana berbagai kearifan lokal dapat dimasukkan ke dalam teks buku teks (Sadikin et al., 2019). Hal ini juga terkait dengan kepekaan guru dalam membentuk kalimat sesuai dengan tingkat emosional dan linguistik anak sekolah dasar.

Berdasarkan materi pelatihan

tersebut, guru SD akan mendapatkan pengetahuan tentang konsep, penggunaan dan penyusunan buku ajar berbasis kontekstual. Sesi ini berjalan baik. Hal ini terlihat dari respon guru terhadap kegiatan ini melalui angket yang diberikan.

Tabel 1. Respon Guru Setelah Mengikuti Kegiatan PKM

No	Aspek	Siklus		Indikator keberhasilan
		Pelatihan	Pendampingan	
1.	Minat Guru	70%	75%	72,5%
2.	Kemampuan Kontekstual	75%	87,5%	81,3%
3.	Penyusunan Buku	75%	85%	80%

Sebagian besar peserta merespon dengan baik kegiatan PKM ini. Sebanyak 72,5% guru tertarik dengan kegiatan tersebut. Kemampuan kontekstual guru juga menjadi baik 81,3% dan sudah bisa menyusun buku dengan baik 80%.

Pada kegiatan PKM ini nampak jelas jika selama ini guru jarang mengaitkan fenomena ataupun lainnya yang dekat dengan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Setelah guru memahami makna kontekstual, guru memulai pembelajaran dari fenomena atau sesuatu yang dekat dengan siswa lalu dihubungkan dengan konsep ilmiah yang akan dijelaskan(Sulkipani et al., 2022).

Konteks yang diambil oleh guru berdasarkan kearifan lokal yang ada di daerah tersebut(Sailer et al., 2021). Seperti menjelaskan proses pertumbuhan itu menggunakan pertumbuhan padi yang biasa mereka lihat sepanjang jalan sekolah dan aktivitas yang biasa dilakukan oleh orang tuanya dari pembibitan hingga pemanenan. Contoh lainnya adalah guru menggunakan konteks Pertamina atau bendungan yang dekat dengan siswa untuk menjelaskan tentang konsep energi.

Untuk proses penyusunan buku yang dilakukan oleh beberapa guru tersebut tidak dilakukan secara individu(Anjarini et al.,

2022), melainkan dilakukan secara berkelompok. Kelompok tersebut dibagi kedalam kelompok guru kelas tinggi (kelas 4-6) dan guru kelas rendah (kelas 1-3). Jika kegiatan tersebut intens dan rutin dilakukan maka akan dihasilkan banyak karya dapat digunakan oleh siswa dan menjadi suatu kebanggaan saat mengajarkan suatu materi menggunakan buku yang dirancang secara kreatif dengan kontekstual (Rosa et al., 2022).

SIMPULAN

Mendampingi guru menyusun buku ajar berbasis kontekstual dapat meningkatkan kualitas guru dan kualitas pembelajaran selanjutnya bagi guru dan siswa. Kegiatan PKM yang diikuti oleh guru tersebut merupakan bagian dari meningkatkan kualitas dirinya dengan mengembangkan inovasi pembelajaran demi kualitas pembelajaran yang semakin baik salah satunya dengan menyusun buku ajar berbasis kontekstual dengan nilai kearifan lokal. Berdasarkan PKM ini, para guru tertarik dengan kegiatan tersebut dan menunjukkan bahwa melalui model pendampingan intensif, para guru mampu menghasilkan produk pembelajaran yang berkualitas.

Program PKM ini dapat dilakukan untuk guru di daerah lain atau di sekolah, khususnya guru di daerah terpencil. Guru harus berinvestasi dalam peningkatan kualitas guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dan SDN Dukuh Jeruk 2

yang telah mendukung kegiatan PKM yang dilakukan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarini, T., Lathifah, D. A., & Hidayati, A. U. (2022). Pelatihan Penerapan Media Pembelajaran Kontekstual Sekolah Dasar Masa Pandemi bagi Guru SD Muhammadiyah Purworejo. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 727–732. <https://doi.org/10.54082/jamsi.311>
- Elmer, T., & Stadtfeld, C. (2020). Depressive symptoms are associated with social isolation in face-to-face interaction networks. *Scientific Reports*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.1038/s41598-020-58297-9>
- Firlia, A., & Sukmawati, W. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Materi Sumber Energi Kelas III di SD Muhammadiyah 37 Tangerang Selatan. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 899. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.844>
- MacDonald, L., Fejzic, J., & Cottrell, W. N. (2018). Pharmacy students' understanding and perceptions around medication adherence. *Pharmacy Education*, 18(1), 41–49.
- Restian, A., Inayati, N., Andalas, E. F., & Malang, U. M. (2022). *PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK KONTEKSTUAL-BILINGUAL BAGI GURU SDN 2 Resona : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*. 6(2), 81–90.
- Rosa, E., Salom, R., & Perea, M. (2022). Contextual diversity favors the learning of new words in children regardless of their comprehension skills. *Journal of Experimental Child*

- Psychology*, 214, 105312.
<https://doi.org/10.1016/j.jecp.2021.105312>
- Rosli, R., Abdullah, M., Siregar, N. C., Abdul Hamid, N. S., Abdullah, S., Beng, G. K., Halim, L., Daud, N. M., Bahari, S. A., Majid, R. A., & Bais, B. (2020). Student Awareness of Space Science: Rasch Model Analysis for Validity and Reliability. *World Journal of Education*, 10(3), 170.
<https://doi.org/10.5430/wje.v10n3p170>
- Sadikin, A., Johari, A., Sukmono, T., Sanjaya, M. E., & Natalia, D. (2019). Peningkatan Pembelajaran Biologi Melalui Contoh-Contoh Kontekstual Bagi Guru-Guru MGMP di Kabupaten Tanjung Jabung Barat-Jambi-Indonesia. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 64–73.
- Sailer, M., Schultz-Pernice, F., & Fischer, F. (2021). Contextual facilitators for learning activities involving technology in higher education: The Cb-model. *Computers in Human Behavior*, 121(March), 106794.
<https://doi.org/10.1016/j.chb.2021.106794>
- Sukmawati, W. (2014). *PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DENGAN SAINTIFIK INKUIRI PADA POKOK BAHASAN KLASIFIKASI MATERI UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DAN SIKAP SAINS SISWA*. 139.
- Sukmawati, W., Kadarohman, A., Sumarna, O., & Sopandi, W. (2021). *Analysis of reduction of COD (Chemical Oxygen Demand) levels in tofu waste using activated sludge method*. 2(April), 339–345.
- Sukmawati, W., Sari, P. M., & Yatri, I. (2022). Online Application of Science Practicum Video Based on Local Wisdom to Improve Student's Science Literacy. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(4), 2238–2244.
<https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i4.1940>
- Sulkipani, S., Chotimah, U., Faisal, E. El, & Juniko, K. Y. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kontekstual Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(01), 1.
<https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v12i01.9273>
- Wati Sukmawati, Asep Kadaroman, Omay Suwarna, W. S. (2020). Development of Teaching Materials Based on Conceptual Change Text on Redox Materials for Basic Chemicals on Redox Concept. *Edusains*, 12(2), 243–251.
<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/edusains/article/view/15090/pdf>

The screenshot shows a web browser window displaying a news article on the website www.kabarpendidikan.id. The page header includes the site name "KabarPendidikan ID" and a "Trending" indicator. The navigation menu lists categories: Beasiswa, Berita, Buku, Indepth, Info Acara, Karir, Opini, and Video. The article is titled "Dosen PGSD FKIP Uhamka Berikan Pelatihan Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual di Indramayu" and is dated "Jumat, 03 Februari 2023 | 09:23 WIB" by "@Admin". A small image shows a classroom setting. To the right, there is a promotional poster for "UHAMKA Beasiswa Full Sampai LULUS" with the tagline "PROGRAM VOKASI" and "QUOTA TERBATAS". The browser's taskbar at the bottom shows the date "14/03/2023" and time "20:37".